

ABSTRAK

Kinerja pelabuhan berperan penting pada kecepatan pengiriman barang logistik. Selanjutnya pengangkutan barang logistik, *trucking* merupakan salah satu opsi yang dapat dipilih untuk mengirimkan barang dari pelabuhan menuju pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh orientasi rantai pasok terhadap kinerja logistik melalui integrasi rantai pasok sebagai variabel mediasi (*intervening*).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, survei dan analisis data primer. Sampel penelitian sebanyak 135 sampel sebagai pemilik atau sekelas manager pada perusahaan yang bergerak di jasa industri dan pengolahan yang menggunakan jasa angkut barang di pelabuhan Jawa Tengah. Alat bantu analisis penelitian menggunakan *sofwhare* AMOS 22.00 dengan metode SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan orientasi rantai pasok terhadap kinerja logistik dengan nilai *p-value* sebesar 0,035 dan nilai CR 2,104 (dapat menerima H1). Ada pengaruh signifikan positif orientasi rantai pasok terhadap integrasi rantai pasok dengan nilai *p-value* sebesar 0,008 dan nilai CR 2,640 (dapat menerima H2). Ada pengaruh signifikan integrasi rantai pasok terhadap kinerja logistik dengan nilai *p-value* sebesar 0,013 dan nilai CR 2,473 (dapat menerima H3).

Kata Kunci: *Orientasi Rantai Pasok, Integrasi Rantai Pasok dan Kinerja Logistik*